

# Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi dalam Mendukung Pembelajaran Keuangan

Magfirah Wahyu Ramadhani<sup>1\*</sup>, Ambarwati Akib<sup>2</sup>, Sri Utami<sup>3</sup>, Nurul Chalisa Majiding<sup>4</sup>, Dwi Utami<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi di kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah analisis faktor dengan pendekatan Principal Component Analysis (PCA) dan korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, kontribusi terhadap pemahaman, dan kepuasan belajar terhadap variabel seperti IPK dan pengalaman aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, dan kepuasan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Pengalaman aplikasi juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa, sedangkan gender dan IPK tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dan relevan dengan materi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan efektivitas pembelajaran, yang penting untuk pengembangan pembelajaran akuntansi berbasis teknologi

**Kata Kunci:** Aplikasi Akuntansi, Efektivitas Pembelajaran, Kemudahan Penggunaan, Kesesuaian Materi, Kepuasan Mahasiswa

## Abstract

*This study aims to analyze the impact of using accounting software on the effectiveness of accounting learning among students. The method employed was factor analysis using Principal Component Analysis (PCA) and Pearson correlation to examine the relationships between usability, material compatibility, contribution to understanding, and learning satisfaction with variables such as GPA and application experience. The results showed that usability, material compatibility, and learning satisfaction had a significant impact on students' learning effectiveness. Application experience also positively affected students' understanding, while gender and GPA showed no significant effect. This study indicates that accounting applications that are easy to use and relevant to the material can enhance students' understanding and learning effectiveness, which is crucial for the development of technology-based accounting education.*

**Keywords:** Accounting Application, Learning Effectiveness, Usability, Material Compatibility, Student Satisfaction

Korespondensi:

Magfirah Wahyu Ramadhani  
(magfirah.wahyu.ramadhani.unm.ac.id)

Submit: 05-10-2025

Revisi: 11-10-2025

Diterima: 25-11-2025

Terbit: 04-12-2025



## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan telah memberikan perubahan yang cukup signifikan dalam proses belajar, terutama di bidang akuntansi. Revolusi Industri 4.0 memaksa mahasiswa tidak hanya menguasai teori akuntansi, tetapi juga mampu menerapkannya melalui alat digital. Menurut (Terblanche et al., 2023), penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi e-learning dalam akuntansi berperan penting dalam meningkatkan fleksibilitas, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran, terutama dalam memahami konsep akuntansi yang rumit.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB, Zahir, Accurate, serta aplikasi berbasis cloud, kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mendukung pembelajaran keuangan. (Pantow et al., 2020) mengungkapkan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap perangkat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat kesulitan dalam penggunaan dan manfaat yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas akuntansi. Selain itu, (Pambudi et al., 2020) menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemampuan menggunakan aplikasi akuntansi memengaruhi efektivitas mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi. Mahasiswa yang merasa percaya diri dalam mengoperasikan perangkat lunak cenderung lebih mampu menyelesaikan tugas dan memahami konsep keuangan secara praktis.

Kemudian, inovasi pembelajaran digital seperti pembelajaran berbasis permainan juga memberikan hasil positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa, khususnya generasi Z yang lebih terbiasa dengan teknologi. Menurut (Et.al, 2021) dan (Ariff et al., 2022), hal ini membantu meningkatkan partisipasi dan kemampuan belajar. (Maldonado et al., 2023) juga menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan akuntansi secara daring cenderung mempunyai persepsi positif terhadap fleksibilitas dan relevansi materi ajar. Namun, hasil awal observasi terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi menunjukkan bahwa sekitar 35% di antara mereka masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi akuntansi karena kompleksitas fitur dan kurangnya pengalaman praktis. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi yang patut diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini penting karena masih terdapat jarak antara keunggulan aplikasi akuntansi dalam mendukung proses belajar dengan persepsi yang dimiliki mahasiswa terhadap aplikasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi akuntansi, apakah ada perbedaan persepsi berdasarkan faktor seperti angkatan, jenis kelamin, atau indeks prestasi, serta sejauh mana aplikasi tersebut dianggap efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep keuangan. Dengan mengeksplorasi isu-isu ini, penelitian ini tidak hanya mengisi kekurangan literatur mengenai persepsi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi, tetapi juga memperluas temuan dari penelitian sebelumnya terkait penerimaan e-learning (Terblanche et al., 2023), penguasaan aplikasi (Pambudi et al., 2020), serta inovasi pembelajaran digital (Et.al, 2021); (Ariff et al., 2022), sehingga menempatkan penelitian ini secara tepat dalam kerangka konsep yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi mahasiswa mengenai penerapan aplikasi akuntansi dalam pembelajaran keuangan, serta mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi persepsi tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi penggunaan aplikasi akuntansi terhadap efektivitas pembelajaran, baik dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar maupun dalam memudahkan penyelesaian tugas praktis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup lengkap mengenai peran aplikasi akuntansi dalam mendukung proses pembelajaran keuangan bagi mahasiswa program Pendidikan Akuntansi, serta menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran digital yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

## **2. Metode**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dijalankan di Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2023 yang sedang mengikuti mata kuliah keuangan dan sistem informasi akuntansi. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data melalui kuesioner, hingga analisis hasil dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023).

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah mengukur secara sistematis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi akuntansi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran keuangan. Menurut (Creswell, 2018), pendekatan kuantitatif sesuai digunakan untuk mengecek hubungan antarvariabel dan memperoleh data berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert yang dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi akuntansi dalam proses pembelajaran keuangan. Aspek yang diamati mencakup kemudahan penggunaan aplikasi, kesesuaian aplikasi dengan materi pembelajaran, kemampuan aplikasi dalam memperkaya pemahaman konsep keuangan, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman belajarnya. Selain itu, data tambahan diperoleh melalui observasi di kelas dan dokumentasi aktivitas penggunaan aplikasi selama proses pembelajaran. Kuesioner disebar secara daring kepada mahasiswa, dan kerahasiaan jawaban responden tetap terjaga (Sugiyono, 2023).

### Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif untuk menggambarkan persepsi umum mahasiswa, serta statistik inferensial seperti uji t atau ANOVA untuk menguji perbedaan persepsi berdasarkan karakteristik demografis, seperti jenis kelamin, IPK, atau pengalaman menggunakan aplikasi. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS (Creswell, 2018).

Untuk menghitung skor rata-rata persepsi, digunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$\bar{X}$  Skor rata-rata persepsi mahasiswa

$X_i$  Jumlah total skor jawaban responden

$n$  Jumlah responden

## 3. Hasil dan Pembahasan

Table 1. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Male	18	21.7	21.7	21.7
	Female	65	78.3	78.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

### Deskripsi Responden

#### 1) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis data, jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 83 mahasiswa. Jika dilihat dari aspek jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 65 orang (78,3%), sedangkan laki-laki hanya berjumlah 18 orang (21,7%). Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki dalam penelitian ini.

#### 2) Pengalaman Menggunakan Aplikasi

Table 2. Pengalaman Menggunakan Aplikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	66	79.5	79.5	79.5
	3	17	20.5	20.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki pengalaman yang relatif terbatas dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Dari total 83 mahasiswa, sebanyak 66 orang (79,5%) berada pada kategori tingkat 2, yaitu pernah menggunakan aplikasi akuntansi namun dalam durasi yang masih terbatas. Sementara itu, hanya 17 mahasiswa (20,5%) yang masuk dalam kategori tingkat 3, yakni memiliki pengalaman yang lebih luas dalam penggunaan aplikasi akuntansi.

#### 3) IPK

Berdasarkan hasil survei terhadap 83 responden, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa semester lima menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan. IPK terendah tercatat sebesar 2,71, sedangkan IPK tertinggi mencapai 3,91. Sebagian besar mahasiswa memiliki IPK pada rentang 3,00 hingga 3,60, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden berada pada kategori pencapaian akademik cukup hingga sangat baik.

### Analisis Data

#### 1) Uji Instrumen

Analisis faktor yang dilakukan dengan menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA) menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan dalam kuesioner, terdapat enam faktor utama yang mampu menjelaskan 65,612% total varians. Faktor pertama memberikan kontribusi sebesar 25,292% terhadap varians dan berhubungan erat dengan kemudahan penggunaan aplikasi serta manfaat yang dirasakan mahasiswa. Faktor

kedua menyumbang 10,294%, sedangkan faktor ketiga memberikan kontribusi sebesar 8,540%. Kedua faktor ini berkaitan dengan aspek kemudahan penggunaan aplikasi. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang teridentifikasi secara efektif merepresentasikan dimensi utama persepsi mahasiswa terhadap aplikasi akuntansi. Kontribusi terbesar berasal dari persepsi mengenai kemudahan penggunaan aplikasi serta kesesuaian aplikasi dengan materi pembelajaran. Meskipun faktor-faktor lainnya memiliki kontribusi yang lebih kecil, namun tetap berperan dalam menjelaskan aspek-aspek seperti kepuasan belajar secara keseluruhan serta keyakinan mahasiswa terhadap akurasi hasil yang dihasilkan oleh aplikasi.

## 2) Uji Reliabilitas

**Table 3. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	15

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai  $\alpha = 0,653$  untuk 15 butir pernyataan dalam kuesioner penelitian ini. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang cukup, meskipun belum mencapai batas ideal 0,70 yang secara umum dianggap mencerminkan reliabilitas yang baik (Sekaran, 2016). Kendati demikian, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 masih dapat diterima untuk analisis lebih lanjut, dengan catatan bahwa terdapat potensi peningkatan reliabilitas melalui evaluasi dan penyempurnaan butir pernyataan yang tidak konsisten atau kurang relevan. Hal ini sejalan dengan pedoman yang dikemukakan oleh Hair (2019), yang menyatakan bahwa nilai  $\alpha$  antara 0,60 hingga 0,69 dapat dikategorikan memiliki reliabilitas cukup untuk keperluan analisis eksploratori dan pengembangan instrumen lebih lanjut.

## 3) Uji Regresi

**Table 4. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.506	.637	.793	.430
	X1	.292	.074	.374	<.001
	X2	.189	.075	.241	.014
	X3	.233	.075	.299	.003
	X4	.165	.077	.203	.035

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X1), kesesuaian materi (X2), kontribusi terhadap pemahaman (X3), dan kepuasan belajar (X4) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran (Y), dengan masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi ( $p$ -value)  $< 0,05$ . Koefisien regresi untuk variabel kemudahan penggunaan (X1) sebesar 0,292 ( $p < 0,001$ ), yang menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas pembelajaran. Variabel kesesuaian materi (X2) ( $B = 0,189$ ;  $p = 0,014$ ) dan kontribusi terhadap pemahaman (X3) ( $B = 0,233$ ;  $p = 0,003$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti aplikasi yang sesuai dengan materi pembelajaran serta membantu pemahaman mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, tingkat kepuasan belajar (X4) ( $B = 0,165$ ;  $p = 0,035$ ) turut memberikan pengaruh dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun kontribusinya lebih rendah dibandingkan dengan variabel lainnya. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan pentingnya aspek kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, pemahaman, dan kepuasan belajar dalam menentukan efektivitas pembelajaran berbasis aplikasi (Sekaran, 2016); (Hair, 2019)).

## PEMBAHASAN

### Persepsi Mahasiswa terhadap Integrasi Aplikasi Akuntansi dalam Pembelajaran Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap persepsi mahasiswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas pembelajaran akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Pantow et al., 2020) dan (Efriyenti et al., 2023) mengungkapkan bahwa aplikasi yang mudah digunakan dapat membantu mahasiswa memahami konsep akuntansi dengan lebih cepat serta meningkatkan keterlibatan

mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh (Lubis et al., 2025) yang menegaskan bahwa kesederhanaan dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi sangat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola data akuntansi.

Secara keseluruhan, kemudahan penggunaan terbukti menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam efektivitas proses pembelajaran. Hasil ini konsisten dengan temuan (Pantow et al., 2020) dan (Efriyenti et al., 2023), yang menunjukkan bahwa aplikasi yang mudah diakses mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan menghasilkan capaian positif dalam pendidikan akuntansi. Selain itu, relevansi konten pembelajaran juga berkorelasi positif dengan kemudahan penggunaan dan berperan penting dalam pemahaman mahasiswa. Bukti penelitian dari (Lubis et al., 2025), (Salim et al., 2021), dan (Sinaga et al., 2021) mengenai penggunaan MYOB dalam pendidikan akuntansi lebih lanjut memperlihatkan bahwa aplikasi yang selaras dengan materi kuliah dapat mempercepat pemahaman mahasiswa terhadap konsep akuntansi yang kompleks.

Dalam aspek kepuasan belajar, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa lebih puas dalam menggunakan aplikasi akuntansi cenderung memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dalam studi mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Usdekti et al., 2024) dan (Suripto et al., 2023), yang menyatakan bahwa kepuasan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Mahasiswa yang merasa puas lebih termotivasi untuk menggunakan aplikasi tersebut secara rutin, sehingga dapat mengeksplorasi materi secara lebih mendalam.

#### **Determinasi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan yang jelas di antara berbagai faktor, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa tidak menunjukkan korelasi yang kuat dengan persepsi mereka terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan temuan (Pantow et al., 2020) yang menyatakan bahwa meskipun IPK dapat mencerminkan kemampuan akademik, namun tidak selalu berpengaruh kuat terhadap bagaimana mahasiswa memandang teknologi. Sebaliknya, pengalaman sebelumnya dalam menggunakan aplikasi akuntansi memberikan pengaruh yang lebih signifikan. Penelitian (Lukna et al., 2024) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman lebih luas dalam penggunaan aplikasi cenderung lebih mampu mengenali manfaatnya dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan gender, penelitian ini tidak menemukan adanya perbedaan signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam memandang penggunaan aplikasi akuntansi. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh (Sugahara et al., 2024) dan (Ariana et al., 2019) mengindikasikan bahwa faktor non-akademik, seperti preferensi pribadi atau gaya belajar, dapat memengaruhi pengalaman dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi, meskipun dalam penelitian ini perbedaan tersebut tidak terbukti signifikan.

#### **Kontribusi Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pembelajaran Keuangan Mahasiswa**

Temuan analisis lebih lanjut menegaskan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap teknologi akuntansi sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka mengenai kemanfaatan dan kemudahan penggunaannya. Kesimpulan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cele, 2022) dan (Lubis et al., 2025), yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung menerima teknologi ketika teknologi tersebut dipandang bermanfaat serta mudah dioperasikan. Dalam konteks ini, perangkat lunak akuntansi seperti MYOB yang menawarkan antarmuka intuitif dan selaras dengan konten pembelajaran terbukti memberikan keuntungan lebih besar dalam studi akuntansi.

Secara ringkas, hasil penelitian ini menekankan pentingnya faktor kemudahan penggunaan, kesesuaian konten aplikasi dengan materi kurikulum, serta kontribusinya terhadap pemahaman mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas pendidikan akuntansi berbasis teknologi. Oleh karena itu, pengembang aplikasi maupun institusi pendidikan perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara cermat dalam merancang dan mengimplementasikan aplikasi akuntansi sebagai alat pembelajaran. Pandangan ini sejalan dengan prinsip yang dikemukakan oleh (Pantow et al., 2020) dan (Sinaga et al., 2021) yang menegaskan pentingnya memastikan bahwa aplikasi pembelajaran selaras dengan standar kurikulum serta persepsi mahasiswa mengenai kemudahan dan manfaat teknologi pembelajaran.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi MYOB berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Dampak tersebut terutama terlihat pada aspek peningkatan pemahaman, kemudahan penggunaan, relevansi materi ajar, serta kepuasan mahasiswa secara keseluruhan dalam pendidikan akuntansi. Aplikasi yang mudah digunakan dan selaras dengan konten pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akuntansi, sekaligus memberikan efek positif terhadap motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, institusi pendidikan disarankan untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi

pembelajaran akuntansi yang sesuai dengan standar kurikulum serta membantu mahasiswa dalam memahami materi. Selain itu, pengembang aplikasi juga didorong untuk berfokus pada peningkatan pengalaman pengguna, sehingga alat ini dapat dimanfaatkan secara efektif oleh mahasiswa dengan latar belakang akademik dan tingkat keterampilan teknologi yang beragam. Lebih lanjut, integrasi aplikasi akuntansi dalam lingkungan pendidikan sebaiknya diperluas dengan menyediakan pelatihan yang memadai, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal dalam mengembangkan keterampilan akuntansinya.

## Daftar Pustaka

- Ariana, I. M., Jaya, I. M. S. A., & Mahayana, I. D. M. (2019). Student Acceptance of the Use of Spreadsheet-Based Accounting Applications. *Proceedings of the International Conference On Applied Science and Technology 2019 - Social Sciences Track (ICASTSS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.19>
- Ariff, M. I. M., Khalil, F. M., Rahman, R. A., Masrom, S., & Arshad, N. I. (2022). Developing mobile game application for introduction to financial accounting. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 27(3), 1721. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v27.i3.pp1721-1728>
- Cele, W. (2022). *The applicability of accounting information systems for the Financial Accounting curriculum in the Fourth Industrial Revolution era : a case study at the Durban University of Technology (DUT)* [Durban University of Technology]. <https://doi.org/10.51415/10321/4772>
- Creswell, J. W. , & C. J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Efriyenti, D., Hikmah, H., & Khadijah, K. (2023). Improving Student Competence MYOB Accounting, Data Processing, and Financial Literacy at Tanjung Pinang SMK Negeri 1. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 2(5), 133–139. <https://doi.org/10.54408/move.v2i5.181>
- Et.al, H. A. H. (2021). Perceptions of Game-Based Learning of Accounting among Gen Z Undergraduates. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 727–733. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.778>
- Hair, J. F. , B. W. C. , B. B. J. , & A. R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Pearson.
- Lubis, N., Hardi, Nofrizal, Maryanti, S., & Siregar, I. F. (2025). EDUKASI MYOB ACCOUNTING PADA SMKN 2 MANDAU. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 9(1), 6–11. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v9i1.1822>
- Lukna, Y. K., Miranda, A., Parsi, C. A., Septika, E. N., & Fachruddin, W. (2024). The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Intention to Use Accounting Applications for UNPAB Accounting Students. *Journal of Indonesian Management*, 4(4). <https://doi.org/10.53697/jim.v4i4.2150>
- Maldonado, I., Silva, A. P., Magalhães, M., Pinho, C., Pereira, M. S., & Torre, L. (2023). Distance Learning of Financial Accounting: Mature Undergraduate Students' Perceptions. *Administrative Sciences*, 13(4), 103. <https://doi.org/10.3390/admsci13040103>
- Pambudi, R., Imbiri, W., & Marsudi, A. S. (2020). PERSEPSI KEPENTINGAN KONTEN PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN APLIKASI DALAM MATAKULIAH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 106–115. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i2.2310>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandi, A. (2020). ANALISIS PENGGUNAAN MYOB ACCOUNTING SOFTWARE PADA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 200–207. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223>
- Salim, E., Zefriyenni, Pratiwi, H., Yeni, F., & Melmusi, Z. (2021). The Influence of MYOB Accounting Software on the Performance of Company Financial Report. *UPI YPTK Journal of Business and Economics*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/10.35134/jbe.v1i1.7>
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sinaga, M. D., Sembiring, N. S. B., Sianturi, C. J. M., & Ginting, E. (2021). Introduction to MYOB Accounting Basics in Accounting Data Processing at SMK 2 BM Swasta Medan Putri. *JUDIMAS*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.30700/jm.v2i1.1163>
- Sugahara, S., Kano, K., & Ushio, S. (2024). Effect of high school students' perception of accounting on their acceptance of using cloud accounting. *Accounting Education*, 33(1), 46–65. <https://doi.org/10.1080/09639284.2022.2114293>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suripto, S., Maryani, E., & Sari, P. I. (2023). Pelatihan Kompetensi Akuntansi Dengan Penerapan Mind Your Own Bussiness Application di SMK Negeri 9 Bandar Lampung. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.31315/dlppm.v4i1.9692>
- Terblanche, W., Lubbe, I., Papageorgiou, E., & van der Merwe, N. (2023). Acceptance of e-learning applications by accounting students in an online learning environment at residential universities. *South African Journal of Accounting Research*, 37(1), 35–61. <https://doi.org/10.1080/10291954.2022.2101328>

Usdekti, S., Murbojono, R., & Suratno, S. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE MYOB SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI SMA. *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2).  
<https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v2i2.2342>